

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi ini, metode yang sesuai dengan penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, ketika peneliti merupakan alat yang penting, metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis data trigonometri (kombisional), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menafsirkan kondisi, hubungan, mengembangkan pendapat, proses yang sedang berlangsung, hasil atau efek dari kecenderungan yang muncul atau sedang berlangsung.

3.2 Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok produk pada UD. Tjendrawasih.

Harga pokok produk adalah total keseluruhan pengeluaran dan beban yang dikenakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang dan jasa di dalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat dijual atau digunakan.

Activity Based Costing Sistem adalah suatu sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa. Activity Based Costing menyediakan informasi perihal aktivitas-aktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tersebut. Aktivitas adalah setiap kejadian atau transaksi yang merupakan pemicu biaya (cost driver) yakni, bertindak sebagai faktor penyebab dalam pengeluaran biaya dalam organisasi. Aktivitas-aktivitas ini menjadi titik perhimpunan biaya. Cost driver dalam penentuan harga pokok produk kacang tanah dan kacang hijau terdiri dari

1. Jumlah biaya bahan pembantu (solar, benang jahit, karung goni)
2. Jumlah pemakaian energy listrik.
3. Biaya pemeliharaan mesin
4. Biaya pemeliharaan gedung (luas area)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2012) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi dan hubungan yang ada, mengembangkan pendapat, proses yang sedang berlangsung, hasil yang terjadi atau kecenderungan yang muncul. Dalam penelitian ini data kualitatif yang diperlukan adalah data tentang sejarah berdirinya perusahaan, perkembangan perusahaan,

lokasi perusahaan, struktur organisasi, pemasaran usaha perusahaan, dan sistem produksi.

2. Data Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2012) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data tersebut adalah :

- a. Data produksi perusahaan
- b. Data pemakaian bahan baku kacang tanah dan kacang hijau
- c. Data biaya tenaga kerja langsung
- d. Data pemakaian biaya bahan penolong
- e. Data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, jumlah KWH (untuk pemakaian tenaga listrik), jumlah jam mesin, dan luas area pabrik yang digunakan untuk proses produksi pada perusahaan
- f. Data perhitungan harga pokok produksi perusahaan
- g. Informasi lain yang relevan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data primer

Data primer merupakan data lapangan yang diperoleh langsung dari orang-orang atau pelaku yang menjadi subjek dalam penelitian ini seperti melalui hasil wawancara jawaban kuesioner yang dibuat yaitu

tentang perhitungan harga pokok produksi UD. Tjendrawasih Tunggorono Jombang

2. Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan, maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Profil perusahaan seperti Dokumen Sejarah, Struktur Organisasi, serta deskripsi dari masing-masing bagian dalam proses perhitungan harga pokok produksi UD. Tjendrawasih
- b. Pengumpulan data, bukti, dan catatan yang berhubungan dengan proses perhitungan harga pokok produksi seperti data produksi, biaya bahan baku, biaya BOP, Biaya Tenaga Kerja Langsung, UD. Tjendrawasih Tunggorono Jombang

3.4 Informan Penelitian

Menurut (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2006) informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang status penelitian dan kondisi latar belakang. Jadi dia harus memiliki banyak pengalaman di lingkungan penelitian. Penentuan informasi dilakukan secara *purposive* , yaitu diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai topik penelitian sehingga bisa memberikan informassi yang selengkap-lengkapny, disamping informasi yang dijadikan subjek penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi penelitian dalam penelitian ini saya tujukan untuk meminta data sekunder yang di dapat dalam beberapa karyawan di bawah ini :

1. Pertama Ibu Vony Sintiawati selaku direktur UD. Tjendrawasih dimana beliau adalah seseorang yang memberikan izin untuk penelitian ini, kedua
2. Ibu Sita selaku bagian administrasi yang membidangi dalam pengecekan data yang sudah masuk dalam computer.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Menurut (Sunyoto, 2013) penelitian lapangan adalah “suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan”. Di dalam penelitian ini pengumpulan data yang diperoleh melalui :

- a. Pengamatan (observation)

Menurut (Komariah & Satori, 2011) adalah “pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh yang harus dikumpulkan dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian”. Dalam hal ini yang diamati penulis adalah proses produksi serta pengidentifikasian aktivitas yang ada di UD. Tjendrawasih.

b. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan dengan maksud tertentu. Perbincangan dilakukan melalui dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 2010). Adapun wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Tanya jawab terhadap pihak yang berwenang di UD. Tjendrawasih diantaranya bagian Pembelian dan bagian Controller mengenai data produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*.

c. Dokumentasi

Menurut (Komariah & Satori, 2011) dokumentasi adalah “mencari dan memperoleh informasi bukan dari orang sebagai sumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya atau karya piker”. Dalam penelitian ini, data yang diambil bersumber dari data internal perusahaan, yaitu : dokumen, arsip, kuitansi/nota dan catatan orisinil yang diperoleh dari dalam perusahaan.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara rinci data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam setiap unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menarik kesimpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut (Sugiyono, 2012) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data yang dikumpulkan oleh penulis berupa hasil wawancara, observasi dan dokumen yang menyertai proses produksi.

Tabel 3. 1 Tabel pengumpulan data

kriteria harga pokok produksi dengan metode ABC System (produk Kacang Tanah & Kacang Hijau)	Key informan	Dokumen
Data produksi	Ibu Sita	<ul style="list-style-type: none"> Laporan proses produksi selama periode 1 tahun.
Biaya Bahan Baku	Ibu Sita	<ul style="list-style-type: none"> Faktur pembelian bahan baku yang digunakan selama 1 tahun.
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Ibu Sita	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Biaya tenaga kerja langsung selama proses produksi

Biaya Overhead	Ibu Sita	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dari seluruh total BOP yang telah di gunakan selama proses produksi seperti biaya bahan pembantu, biaya listrik produksi, biaya pemeliharaan mesin dan bangunan.
----------------	----------	--

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari situs penelitian dianalisis segera melalui reduksi data. Mengurangi data berarti merangkum hal-hal dasar, berfokus pada hal-hal penting, dan menemukan tema dan pola.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang menyediakan dasar bagi para peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis grafik dan bagan. Semua ini dirancang untuk menggabungkan informasi terstruktur dalam bentuk sederhana yang serupa sehingga peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah itu benar atau tidak.

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deterministik, karena analisis data deterministic bertujuan untuk pengambilan keputusan mengenai ketepatan perhitungan harga pokok produk. Data komponen harga pokok produk yang ada dihitung dan dianalisis menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System* untuk memperoleh ketepatan Harga Pokok Produk Kacang Tanah

dan Kacang Hijau UD. Tjendrawasih. Berikut ini analisis data yang dilakukan :

1. Perhitungan Harga pokok Produk dengan Sistem Tradisional

- a. Menentukan biaya overhead pabrik

$$BOP = \frac{\text{total biaya overhead pabrik}}{\text{total produk}}$$

- b. Membebankan biaya overhead pabrik

Biaya utama	xxx
BOP	<u>xxx +</u>
Jumlah biaya	xxx
Jumlah unit	<u>xxx :</u>
HPP per unit	xxx

2. Perhitungan Harga Pokok Produk *Activity Based Costing System*

- a. Melaksanakan tahap-tahap *activity based costing system* sebagai

berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terkait dengan proses produksi
2. Menghitung jumlah biaya tidak langsung
3. Menentukan *cost drive*
4. Mengalokasikan biaya tidak langsung ke dalam *cost driver*
5. Menentukan aktivitas *driver*
6. Mengalokasikan biaya aktivitas kedalam aktivitas driver

- b. Menghitung harga pokok produk menggunakan metode *activity based costing system*

1. Pembebanan BOP

BOP dibebankan = tariff kelompok X unit cost driver yang digunakan

2. Menentukan HPP per unit

BBB	XXX
BTKL	XXX
BOP	<u>XXX</u> +
HPP total	XXX
Unit produk	<u>XXX</u> :
HPP per unit	XXX

3. Dari hasil perhitungan menggunakan sistem tradisional dan activity based costing system tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada untuk memperoleh keputusan perhitungan harga pokok produk kacang hijau dan kacang tanah UD. Tjendrawasih.

d.. Menarik Kesimpulan

Yaitu kesimpulan pertama yang diajukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.